

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi yang didalamnya terdapat kegiatan mengelola uang tentu saja harus mengambil keputusan yang dipengaruhi oleh laporan keuangan. Salah satu organisasi yang didalamnya mengelola keuangan yaitu perusahaan, dimana bertujuan untuk menghasilkan laba demi kemajuan perusahaan tersebut. Akuntansi mencakup kegiatan keuangan yang dimulai dari transaksi dicatat pertama kali dalam jurnal sehingga menjadi laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan akuntansi sangatlah penting dalam menyajikan informasi keuangan yang bisa digunakan oleh para pihak yang berkepentingan guna menyediakan informasi yang berkepentingan guna menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta digunakan dalam pengembalian keputusan perusahaan.

Para pemakai laporan keuangan akan lebih percaya terhadap laporan keuangan apabila laporan keuangan tersebut sudah diaudit dibandingkan yang belum diaudit. Jasa Akuntan Publik dinilai mempunyai peranan yang penting, karena salah satu tugas dari jasa akuntan publik adalah untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen, sehingga keakuratan laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya.

Kas merupakan aset penting bagi perusahaan karena kas yang bersifat liquid dan mudah dicairkan dimana hampir setiap transaksi selalu mempengaruhi kas sehinggakan terjadinya kecurangan sangat mungkin terjadi (Kieso,Weygandt,Warfield, 2011:296). Oleh karena itu sangatlah perlu dilakukan audit terhadap saldo kas. Tujuan audit saldo kas adalah untuk memperoleh bukti tentang masing-masing asersi signifikan yang berkaitan dengan transaksi saldo kas dan untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo kas telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Bukti tersebut dapat diproses melalui pengujian pengendalian dan pengujian substantif namun pada laporan ini hanya akan dijelaskan pengujian pengendalian dan pengujian pengendalian substantif atas transaksi yaitu pengujian sesuai dengan ruang lingkup yang diberikan kepada magang.

Pengujian pengendalian merupakan pengujian yang dilaksanakan terhadap rancangan pelaksanaan suatu kebijakan atau prosedur struktur pengendalian internal. Pengujian pengendalian ini, dilaksanakan auditor untuk menilai efektivitas kebijakan atau prosedur pengendalian untuk mendeteksi dan mencegah salah saji materil dalam suatu asersi laporan keuangan. Sedangkan pengujian substantif auditor harus menghimpun bukti yang cukup untuk memperoleh dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

Pengujian substantif menyediakan bukti mengenai kewajaran setiap asersi laporan keuangan yang signifikan.

Sebuah perusahaan manufaktur yang akan disebut PT. MS yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur merupakan produsen velg alumunium untuk berbagai pembuat dan model mobil, dengan kapasitas produksi 1.200.000 roda pertahun. Didirikan pada tahun 1990 diatas lahan seluas 3,8 hektar. Dalam Jangka waktu satu bulan, perusahaan tersebut mempunyai banyak transaksi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini menggunakan judul “Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substantif atas Transaksi pada Perusahaan Manufaktur Velg Mobil di Surabaya”.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di PT. MS yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur selama tiga bulan. Dalam Praktik kerja lapangan, tugas yang diberikan berkaitan dengan pengujian substantif atas transaksi terhadap penjualan velg mobil. Berbagai data yang diperoleh maupun informasi tentang topik tersebut didapatkan dengan mengaudit siklus penjualan dan membantu auditor senior menyelesaikan tujuan audit yang berkaitan dengan transaksi dokumen bukti apakah sudah sesuai dengan input yang ada di *general ledger*. Memeriksa dokumen faktur penjualan yang diperiksa apakah sudah sesuai dengan asersi manajemen diantaranya adalah kelengkapan bukti (*supporting document*), kebenaran perhitungan matematis, otorisasi dari pejabat

berwenang, kebenaran nomor perkiraan yang ada di debit dan kredit, kebenaran posting ke buku besar dan sub buku besar.

1.3 Tujuan Laporan

Tujuan dari penulisan laporan ini untuk membuktikan keakuratan bukti faktur penjualan perusahaan tersebut akan diperiksa oleh auditor dengan standar auditing dan prosedur audit untuk menarik kesimpulan.

1.4 Manfaat Laporan

Manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik
 - a. Dengan dilakukanya tes transaksi maka dapat mengetahui terjadinya kesalahan catat,kehilangan dan penyalahgunaan pelaporan keuangan perusahaan dapat di minimalkan.
 - b. Mendapatkan pengalaman kerja secara nyata dalam melakukan proses pengauditan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menciptkan peluang kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara pihak universitas dengan perusahaan tempat magang.
 - b. Berkontribusi kepada perusahaan tempat magang yaitu membantu auditor senior dalam melakukan proses pengauditan.